

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana banjir di daerah aliran Sungai Cimanuk Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut Jawa Barat sebagai berikut:

1. Kesiapsiagaan dari pemerintah kota/kabupaten oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Garut termasuk dalam kategori sangat siap dalam menghadapi bencana banjir dengan nilai indeks kesiapsiagaan sebesar 95. Dari keempat parameter yang diajukan, aspek paling tinggi yaitu pada aspek kebijakan dan panduan serta rencana tanggap darurat. Kedua aspek tersebut mempunyai nilai indeks 100, dimana dikategorikan sebagai nilai yang sangat siap dalam menghadapi kesiapsiagaan bencana. Sedangkan aspek yang paling rendah yaitu pada aspek sistem peringatan bencana dengan nilai indeks 75, dimana nilai tersebut masih termasuk dalam kategori siap dalam menghadapi bencana.
2. Kesiapsiagaan dari aparat pemerintah oleh Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Garut termasuk dalam kategori sangat siap dalam menghadapi bencana banjir dengan nilai indeks kesiapsiagaan sebesar 87. Dari keempat parameter yang diajukan, aspek paling tinggi yaitu pada aspek pengetahuan tentang bencana banjir dengan nilai indeks 100 dimana nilai tersebut termasuk dalam kategori sangat siap dalam menghadapi kesiapsiagaan bencana. Sedangkan aspek yang paling rendah yaitu pada aspek mobilisasi sumber daya dengan nilai indeks 25. Nilai tersebut termasuk dalam kategori belum siap dalam menghadapi bencana banjir.

3. Kesiapsiagaan pemerintah kecamatan oleh kepala desa atau lurah di Kecamatan Tarogong Kidul termasuk dalam kategori kurang siap dalam menghadapi bencana banjir dengan nilai indeks kesiapsiagaan sebesar 53. Dari keempat parameter yang diajukan, aspek paling tinggi yaitu pada aspek rencana tanggap darurat bencana banjir dengan nilai indeks 59 dimana nilai tersebut termasuk dalam kategori kurang siap dalam menghadapi kesiapsiagaan bencana. Sedangkan aspek yang paling rendah yaitu pada aspek sistem peringatan bencana dengan nilai indeks 40. Nilai tersebut termasuk dalam kategori kurang siap dalam menghadapi bencana banjir.
4. Kesiapsiagaan pemerintah secara keseluruhan di Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut Jawa Barat dalam menghadapi bencana banjir termasuk dalam kategori sangat siap dengan nilai indeks 85. Dari kelima parameter yang diajukan, aspek parameter yang paling tinggi adalah aspek pengetahuan tentang bencana banjir yaitu dengan nilai indeks 100. Ini berarti pengetahuan pemerintah terhadap bencana banjir termasuk dalam kategori sangat siap menghadapi bencana banjir. Sedangkan aspek parameter yang paling rendah yaitu pada aspek sistem peringatan bencana dengan nilai indeks 69, dimana nilai tersebut juga masih termasuk kategori siap dalam menghadapi bencana banjir.
5. Kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana banjir di daerah aliran Sungai Cimanuk Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut Jawa Barat termasuk dalam kategori hampir siap dengan nilai indeks 55. Dari keempat parameter, aspek paling tinggi yaitu pada aspek pengetahuan dan sikap terhadap bencana banjir dengan nilai indeks 65. Nilai indeks tersebut termasuk kategori siap dalam menghadapi bencana banjir di daerah aliran sungai. Sedangkan aspek terendah yaitu pada aspek rencana tanggap darurat bencana, dimana dengan nilai indeks 43. Nilai tersebut termasuk kedalam kategori

kurang siap dalam menghadapi bencana banjir di daerah aliran Sungai Cimanuk Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut Jawa Barat.

6. Faktor kesiapsiagaan pemerintah yang perlu mendapat perhatian lebih lanjut terkhusus kepada kepala desa dan kelurahan di Kecamatan Tarogong Kidul yaitu pada aspek sistem peringatan terhadap bencana banjir. Namun ketiga aspek yang lain juga harus ditingkatkan kembali karena memang untuk kepala desa dan lurah kurang siap daerah atau wilayahnya dalam kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana. Terlebih juga kepada masyarakat di daerah aliran Sungai Cimanuk, harus lebih mendapatkan perhatian kembali pada aspek rencana tanggap darurat bencana dan sistem peringatan bencana. Namun kedua aspek yang lain juga harus ditingkatkan, sebab masyarakat di daerah aliran sungai masih hampir siap dalam kesiapsiagaan menghadapi bencana banjir terutama bagi masyarakat yang jaraknya sangat dekat dari bibir sungai.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka saran dalam penelitian ini untuk meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana banjir di daerah aliran Sungai Cimanuk Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut Jawa Barat adalah sebagai berikut:

1. Menerapkan rencana-rencana di dalam keluarga atau rumah tangga sebagai suatu tanggap darurat dalam menghadapi bencana banjir. Serta mewajibkan masyarakat di daerah aliran sungai untuk mengikuti pelatihan dan penyuluhan berkaitan dengan kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana banjir.
2. Menjalin komunikasi dan koordinasi yang baik antara instansi pemerintah dengan pemerintah desa dan kelurahan yang rawan terhadap bencana alam dalam kesiapsiagaan masyarakat menghadapi bencana atau desa siaga bencana dengan memfasilitasi sumber daya yang merata terhadap masing-masing desa dan kelurahan.

3. Pengadaan dari pemerintah serta pengajuan aparat desa/kelurahan pada sistem peringatan bencana dengan suatu teknologi/alat yang canggih untuk dapat mendeteksi lebih dini jika terjadi suatu bencana alam.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diperlukan penelitian yang lebih mendalam mengenai bencana alam yang lain di Kabupaten Garut. Sebab dengan kondisi geografis Kabupaten Garut yang berbukit dan dikelilingi gunung, menyebabkan wilayah ini rawan terhadap bencana selain bencana banjir. Tidak menunggu bencana sudah terjadi dan menimbulkan banyak korban jiwa baru diadakan penelitian. Penelitian yang lebih mendalam seperti kesiapsiagaan komunitas sekolah serta aparat pemerintah desa/kelurahan yang berada di kawasan rawan bencana dalam menghadapi bencana alam yang lainnya.

